

Strengthening Business Management through the Digitalization of Simple Financial Statements and Brand Development for UMKM and Bumdes in Cipayung Village, Bogor District

Abdullah Zamasari¹, Susy Hambani^{2*}, Didi³, Edi Priyono⁴, Fadilla Syahrani⁵, Alfiyah Khanza⁶, Andini Rahmawati⁷, Assyifa Melani⁸, Falsa Mulia⁹, Hendriyan Taofik¹⁰, Sendy Pratama¹¹
Universitas Djuanda

Corresponding Author: Susy Hambani susy.hambani@unida.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Business Management, Cipayung Village, Brand Development

Received : 10, August

Revised : 14, September

Accepted: 18, October

©2023 Zamasari, Hambani, Didi, Priyono, Syahrani, Khanza, Rahmawati, Melani, Mulia, Taofik, Pratama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) was held in Cipayung Village, Megamendung District, Bogor Regency. The objects of these programs are UMKM and BUMDes in Cipayung Village which have very good potential in terms of location and market share, but are still experiencing various problems. The problems faced by UMKM and Cipayung BUMDes are a lack of knowledge regarding the importance of developing branding or business identity for their business, not recording financial reports properly and still manual financial bookkeeping carried out by BUMDes. Based on these problems, we will carry out various work programs including training and assistance in preparing simple financial reports for MSMEs, digitizing financial accounting for BUMDes and developing branding for MSMEs in Cipayung Village. With several work programs that have been implemented, it is expected to improve the quality and performance of MSMEs in Cipayung Village in terms of business management and business management by increasing knowledge and skills regarding simple financial reports and developing branding or business identity. Likewise, the Cipayung BUMDes are expected to be able to improve and improve their business management in terms of efficiency and effectiveness of bookkeeping with the digitalization of financial accounting that has been realized.

Upaya Penguatan Manajemen Usaha Melalui Digitalisasi Pembukuan Keuangan Sederhana dan Pengembangan *Branding* Bagi UMKM dan Bumdes Desa Cipayung Kabupaten Bogor

Abdullah Zamasari¹, Susy Hambani^{2*}, Didi³, Edi Priyono⁴, Fadilla Syahrani⁵, Alfiyah Khanza⁶, Andini Rahmawati⁷, Assyifa Melani⁸, Falsa Mulia⁹, Hendriyan Taofik¹⁰, Sendy Pratama¹¹

Universitas Djuanda

Corresponding Author: Susy Hambani susy.hambani@unida.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Manajemen Bisnis, Desa Cipayung, Pengembangan Merek

Received : 10, Agustus

Revised : 14, September

Accepted: 18, Oktober

©2023 Zamasari, Hambani, Didi, Priyono, Syahrani, Khanza, Rahmawati, Melani, Mulia, Taofik, Pratama: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Cipayung, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Objek pelaksanaan program adalah UMKM dan BUMDes yang berada di ruang lingkup Desa Cipayung yang memiliki potensi sangat baik jika ditinjau dari segi lokasi dan pangsa pasar, namun masih mengalami berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan BUMDes Cipayung adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pengembangan *branding* atau identitas bisnis bagi usahanya, tidak dilakukannya pencatatan laporan keuangan secara baik dan masih manualnya pembukuan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes. Berdasarkan permasalahan tersebut kami akan melakukan berbagai program kerja diantaranya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, digitalisasi pembukuan keuangan bagi BUMDes dan pengembangan *branding* bagi UMKM Desa Cipayung. Dengan beberapa program kerja yang telah terlaksana diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja UMKM Desa Cipayung dari segi pengelolaan bisnis dan manajemen usaha dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai laporan keuangan sederhana dan pengembangan *branding* atau identitas usaha. Begitu pula dengan BUMDes Cipayung diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan bisnisnya dari segi efisiensi dan efektivitas pembukuan dengan adanya digitalisasi pembukuan keuangan yang telah direalisasikan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Pengembangan pembangunan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku usaha merupakan komitmen pemerintah dalam pembangunan ekonomi saat ini (Heliantina, 2017). Keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (KEMENKOPUKM) tahun 2019, jumlah UMKM sebanyak 64,5 juta unit atau sekitar 99,99% dari jumlah usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 119,5 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61%, dan sisanya yaitu 39% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.637 unit atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,67% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB adalah sebesar 37,4%. <https://kemenkopukm.go.id>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah entitas ekonomi yang dimiliki oleh Desa dan berfungsi untuk mengelola dan mengembangkan berbagai usaha ekonomi guna meningkatkan pendapatan Desa dan kesejahteraan masyarakat. BUMDes sendiri merujuk pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pada pelaksanaan PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis, salah satu lokasi yang dijadikan sebagai objek PKM adalah Desa Cipayung.

Desa Cipayung merupakan salah satu dari 12 Desa yang terletak di kecamatan Megamendung, yang berbatasan langsung dengan Desa Cipayung Girang, Gunung Geulis, Kopo dan Pasir Angin. Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Cipayung bekerja sebagai petani, buruh, pekerja swasta, pegawai negeri dan pengusaha yang terdiri dari pengusaha kecil dan menengah. Lokasi Desa yang cukup strategis secara geografis menjadi salah satu jalan penghubung utama pariwisata Puncak dengan dilewati berbagai jalan alternatif tentunya memiliki potensi usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cipayung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan survei awal kegiatan PKM yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM dan BUMDes Desa Cipayung, masih terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh UMKM dan BUMDes pada proses bisnisnya, diantaranya :

1. Sebagian besar UMKM yang berada di Desa Cipayung tidak melakukan pembukuan atas usahanya.

2. Beberapa UMKM masih memiliki kekurangan dalam hal *branding* yang mendukung kegiatan usaha yaitu tidak memiliki merk usaha, logo usaha, lokasi usaha pada *Google Maps*, *banner*, dan surat izin berupa Nomor Induk Berusaha (NIB).
3. BUMDes Cipayung khususnya GOR Bulutangkis masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, sehingga rawan akan kehilangan dan kerusakan data.

Maksud dari penyelenggaraan program ini yaitu untuk memberikan perubahan-perubahan positif dalam membangkitkan dan memajukan UMKM, melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan di kampus kemudian diterapkan di masyarakat, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kinerja dan identitas bisnis serta menambah bagi pelaku UMKM dalam bidang pemasaran dan keuangan.

PELAKSAAN DAN METODE

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1. Observasi dan survei awal, metode ini dilakukan dengan mendatangi secara langsung pemilik UMKM, melakukan wawancara bersama pemilik lalu mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan yang dialami UMKM dan BUMDes Desa Cipayung.
2. Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, kecil dan Menengah (EMKM) sehingga mudah dipahami oleh pemilik UMKM.
3. Penguatan manajemen usaha melalui pengembangan *branding* seperti pembuatan merk usaha, logo usaha, lokasi usaha pada *Google Maps*, *banner*, dan surat izin berupa Nomor Induk Berusaha (NIB).
4. Digitalisasi pembukuan keuangan GOR Bulutangkis BUMDes Cipayung dengan mengkombinasikan *Google Form* sebagai media input pembukuan dan *Google Spreadsheet* sebagai pengolahan data keuangan.
5. Survei akhir, metode ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan membandingkan keadaan objek PKM sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Desa Cipayung

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Desa Cipayung Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan wawancara bersama pemilik UMKM, dilanjutkan dengan memaparkan sekilas mengenai pentingnya penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM sesuai SAK EMKM. Selanjutnya penyampaian materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari pengenalan dasar-dasar laporan keuangan secara umum, unsur-unsur yang terdapat pada laporan keuangan dan kegunaan laporan keuangan bagi UMKM. Berikut kegiatan pencatatan keuangan yang telah direalisasikan pada UMKM Yoghurt Sukaesmi Dairy Milk:

1) Laporan Laba Rugi

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

Sukaresmi Dairy Milk Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh)		
Akun	Catatan	2023
Pendapatan		Rp 28.800.000
Beban Pokok Penjualan		Rp 13.128.000
Laba Kotor		Rp 15.672.000
Beban		
Beban usaha		Rp 6.720.000
Beban depresiasi		Rp 315.750
Jumlah Beban		Rp 7.035.750
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 8.636.250
Beban Pajak Penghasilan		-
Laba Bersih		Rp 8.636.250

2) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

Sukaresmi Dairy Milk Laporan Posisi Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh)		
Aset	Catatan	2023
Kas		Rp 28.800.000
Persediaan		Rp 300.000
Aset tetap		Rp 2.710.000
(Akumulasi Depresiasi Aset Tetap)		Rp (908.500)
Jumlah Aset		Rp 30.901.500
Liabilitas		-
Utang Pajak		-
Jumlah Liabilitas		
Ekuitas		Rp 22.265.500
Modal		Rp 8.636.250
Saldo Laba		
		Rp 30.901.500
Jumlah Ekuitas		Rp 30.901.500
Jumlah Liabilitas & Ekuitas		

3) Catatan Atas Laporan Keuangan

a) Umum

Sukaesmi Dairy Milk merupakan UMKM yang memproduksi olahan susu sapi berupa Yoghurt, berlokasi di Kp. Sukaesmi, RT 003 / RW 007, Desa Cipayung, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Pendiri sekaligus pemilik dari usaha ini adalah Lia Saodah. Sukaesmi Dairy Milk memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

b) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

- Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah.

- Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya perolehan dan menggunakan asumsi dasar akrual basis. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

- Persediaan

Biaya perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian bahan.

- Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat yang diatur oleh UU Perpajakan Indonesia dan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

- Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat dilakukan penyerahan barang ke konsumen, sedangkan beban diakui pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

- Pajak Penghasilan

Pengukuran beban pajak penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2013.

c) Kas

Pos ini terdiri dari :

Tabel 3. Saldo Kas

Saldo Kas Sukaesmi Dairy Milk 31 Juli 2023	
Kas ditangan	Rp 28.800.000
Jumlah	Rp 28.800.000

d) Persediaan

Pos ini terdiri dari :

Tabel 4. Saldo Persediaan

Saldo Persediaan Sukaesmi Dairy Milk 31 Juli 2023	
40 Pack Yoghurt Stick	Rp 300.000
Jumlah	Rp 300.000

e) Aset Tetap

Pos ini terdiri dari :

Tabel 5 Aset Tetap

Nama	Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Depresiasi / Tahun	Akumulasi Dep 31 Des 2023	Nilai Buku
Kompor	2022	200.000	4	50.000	50.000	150.000
Gas	2015	100.000	20	5.000	40.000	60.000
Panci Stainless	2015	300.000	10	30.000	240.000	60.000
Saringan	2021	45.000	4	11.250	22.500	22.500
Corong	2021	10.000	4	2.500	5.000	5.000
Centong	2021	40.000	4	10.000	20.000	20.000
Gayung	2021	5.000	4	1.250	2.500	2.500
Bak	2015	25.000	10	2.500	20.000	5.000
Freezer	2021	1.500.000	10	150.000	300.000	1.200.000
Termos Es	2015	250.000	15	17.000	136.000	114.000
Baskom	2021	60.000	4	15.000	30.000	30.000
Gunting	2021	10.000	4	2.500	5.000	5.000
Sealer	2021	150.000	10	15.000	30.000	120.000
Gelas Kaca	2021	15.000	4	3.750	7.500	7.500
Total		Rp2.710.000		Rp315.750	Rp908.500	Rp1.801.500

f) Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan dan beban yang dapat diketahui dari laporan laba rugi Sukaesmi Dairy Milk.

g) Pendapatan

Pos ini terdiri dari :

Tabel 6. Pendapatan Sukaesmi Dairy Milk

Akun	Nominal
Penjualan Yoghurt	Rp 28.800.000
Jumlah	Rp 28.800.000

h) Beban Pokok Penjualan

Perhitungan beban pokok penjualan menggunakan metode perpetual dimana beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan.

i) **Beban Usaha**

Pos ini terdiri dari :

Tabel 3.13 Beban Usaha Sukaesmi Dairy Milk

Akun	Nominal
Beban Utilitas	Rp 960.000
Beban Gaji	Rp 5.760.000
Jumlah	Rp 6.720.000



Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Desa Cipayung

Setelah melaksanakan program diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja UMKM Desa Cipayung dari segi pengelolaan bisnis dan manajemen usaha dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai laporan keuangan sederhana dan pengembangan *branding* atau identitas usaha.

Aspek Penguatan Usaha Melalui Pengembangan Branding UMKM dan BUMDes Desa Cipayung

Pennguatan manajemen usaha dilakukan melalui pembuatan dan perpanjangan Nomor Induk Berusaha (NIB), mendesain logo usaha, menambahkan lokasi usaha pada *Google Maps*, dan pembuatan *banner* usaha. Berikut kegiatan penguatan manajemen usaha yang direalisasikan pada beberapa UMKM di Desa Cipayung:

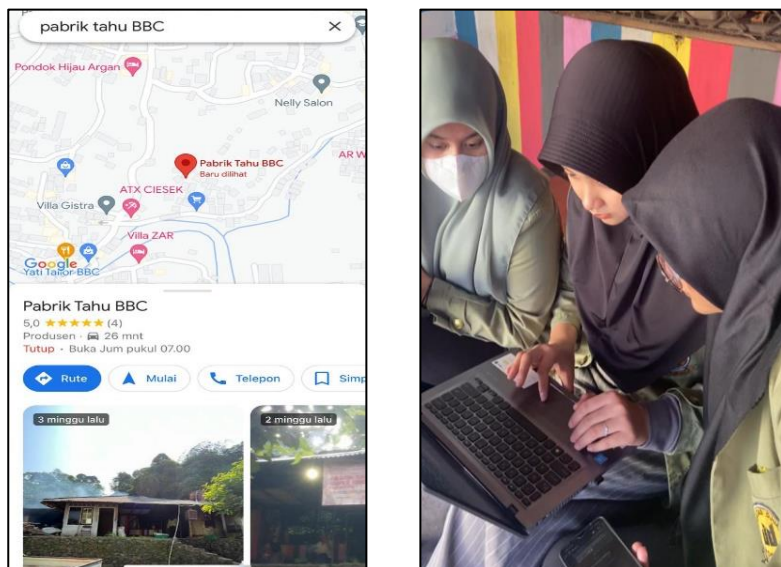
1. Pembuatan dan Perpanjangan NIB

Pembuatan Nomor Ijin Berusaha (NIB) UMKM beresiko sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Berikut contoh NIB dari UMKM Pabrik Tahu BBC.



Gambar 2. Dokumen NIB Pabrik Tahu BBC

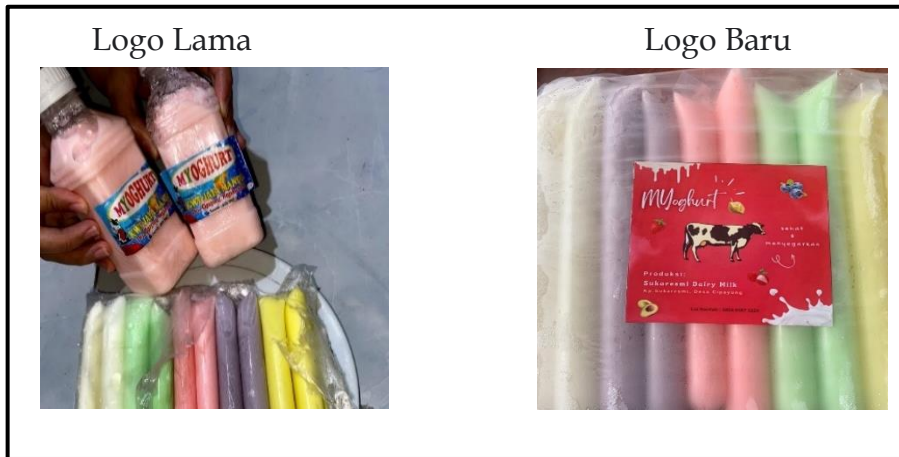
2. Penambahan lokasi usaha pada Google Maps



Gambar 3. Pembuatan Google Maps

3. Pembuatan dan Perubahan Logo

Program ini dilakukan dengan membuat atau melakukan perubahan pada logo UMKM sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari pemilik UMKM. Berikut adalah realisasi program kerja pembuatan logo yang salah satu contohnya adalah logo UMKM Yoghurt Sukaesmi Dairy Milk.



Gambar 4. Perubahan Desain Logo UMKM Sukaresmi Dairy Milk

4. Pembuatan *Banner* Usaha

Program kerja ini dilaksanakan dengan membuat *banner* usaha pada UMKM dan BUMDes untuk meningkatkan aspek promosi dan pemasaran usaha. Desain *banner* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari pemilik UMKM dan BUMDes. Berikut adalah realisasi program yang diimplementasikan pada UMKM Pabrik Tahu BBC dan GOR Bulutangkis BUMDes Cipayung.

a) Banner UMKM Pabrik Tahu BBC



Gambar 5. *Banner* UMKM Pabrik Tahu BBC

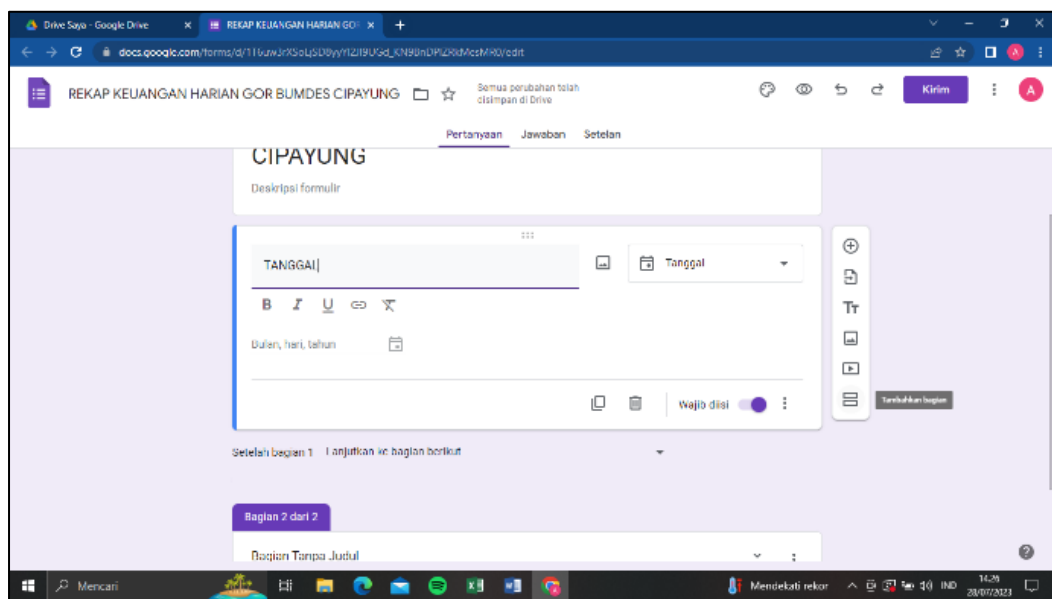
b) Banner Gor Bulutangkis BUMDes Cipayung



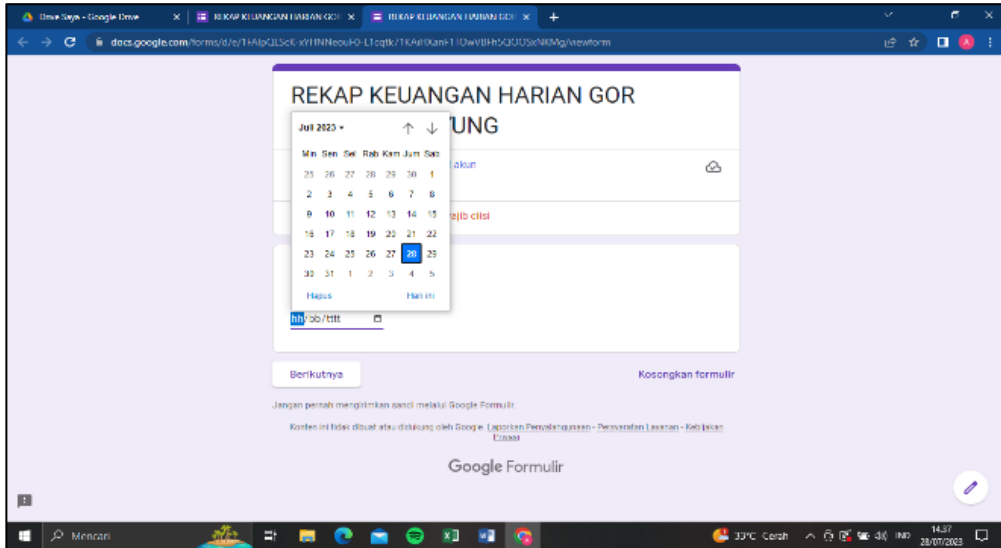
Gambar 6. Banner Gor Bulutangkis BUMDes Cipayung

Digitalisasi Pembukuan Keuangan GOR Bulutangkis BUMDes Cipayung

Program Digitalisasi Pembukuan Keuangan GOR BUMDes Cipayung diawali dengan persiapan menyusun sistem berupa *google form google spreadsheet* dengan berbagai menu yang dibutuhkan. Setelah itu kami melakukan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan kepada karyawan GOR mengenai cara pengisian *g-form* dan cara melakukan pengolahan data pada *g-spreadsheet* yang akan dilakukan oleh sekretaris BUMDes setiap akhir bulan. Berikut adalah penampakan hasil dari program digitalisasi pembukuan keuangan GOR BUMDes Cipayung.



Gambar 7. Tata Cara Pembuatan Google Form



Gambar 8. Tata Cara Pengisian Google Form

The image displays a Google Spreadsheet with a detailed financial ledger. The title is 'REKAP KEUANGAN HARIAN GOR BUMDES CIPAYUNG (Jawaban)'. The spreadsheet is organized into columns for 'TANGGAL', 'REKAPITULASI', 'PENGANTARAN', 'PENGELUARAN', 'TOTAL PENGELUARAN', and 'SALDO'. The data covers the month of August 2023, with each row representing a day's transactions. The 'REKAPITULASI' column is further divided into 'PENDAPATAN' and 'PENGELUARAN'. The 'TOTAL PENGELUARAN' column shows the sum of all expenses for each day, and the 'SALDO' column shows the remaining balance.

TANGGAL	REKAPITULASI	PENGANTARAN	PENGELUARAN	TOTAL PENGELUARAN	SALDO
01/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.480.000,00
02/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.510.000,00
03/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.587.000,00
04/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.600.000,00
05/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.508.000,00
06/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.222.000,00
07/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.550.000,00
08/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
09/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
10/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
11/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
12/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
13/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
14/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
15/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
16/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
17/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
18/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
19/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
20/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
21/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
22/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
23/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
24/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
25/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
26/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
27/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
28/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
29/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
30/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00
31/08/2023	Lapangan Rp300.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp240.000,00	Rp1.223.000,00

Gambar 9. Tampilan Google Spreadsheet Setelah Data Diolah



Gambar 10. Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Gor BUMDes Cipayung

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Pemahaman akuntansi akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan UMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sederhana berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pengelola UMKM memahami pembukuan secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu pengelola UMKM untuk mengelola sumber dana secara tepat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Djuanda yang telah mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kami memiliki media untuk mempraktekkan ilmu-ilmu yang telah diberikan, juga sebagai sarana belajar baru karena kami bisa langsung terjun ke masyarakat, mendapat ilmu sambil membantu masyarakat khususnya UMKM. Kepada Desa Cipayung yang telah berkenan memberikan izin dan rekomendasi tempat yang ideal dijadikan tempat untuk kami melaksanakan PKM yang menjurus kepada peningkatan kualitas manajemen dan akuntansi untuk UMKM. Kepada pemilik UMKM kami mengucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, dengan ditemukannya masalah yang terjadi dari usaha beliau menjadi bahan kami untuk membantu usaha dan juga mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang kami kuasai. Terima kasih juga tak lupa kami ucapkan kepada seluruh peserta pengabdian yang telah bersama-sama belajar, berkembang dan saling membantu sehingga kami bisa menyelesaikan program-program dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. (2022). *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)*. Universitas Brawijaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2019). *Perkembangan Data UMKM dan Usaha Besar Tahun 2018-2019*. Jakarta : Kemenkopukm
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)